

ABSTRAK

Marijuana, atau yang kita kenal dengan namanya ganja adalah sejenis tumbuhan penghasil serat yang banyak sekali manfaatnya jika dikaji secara mendalam. Penjelajah Eropa pertama kali memperkenalkan ganja ke dunia pada tahun 1545. Tanaman ini dianggap sangat bermanfaat oleh pemerintah kolonial Jamestown awal tahun 1607 dan mulai dibudidayakan. Hal ini juga didukung dengan peranan teknologi media massa yang semakin modern dan canggih sehingga perkembangan informasi berjalan sangat cepat. Selain itu, kebijakan-kebijakan politik yang diambil oleh pemerintah semenjak orde baru ikut memengaruhi arus informasi di negeri ini. Akibatnya tak bias dipungkiri apabila masyarakat Indonesia kini mulai terpengaruh dengan berkembangnya suatu arus informasi.

Dewasa ini media sosial memiliki dampak besar pada kehidupan seluruh manusia saat ini. Media sosial menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu, dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain di manapun mereka berada dan kapanpun, selain itu media sosial pun dapat merubah ideologi seseorang. Melalui media sosial (blog) Pandji Pragiwaksono inilah yang peneliti teliti untuk menemukan representasi pro kontra yang terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kosakata, tata bahasa, dan kerangka analisis Pro Kontra Legalitas Ganja di media sosial.

Peneliti menggunakan pendekatan analisis wacana guna memperoleh data-data yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna legalitas ganja pada blog Pandji Pragiwaksono, di mana peneliti menggali kosakata, tata bahasa, dan kerangka analisis Pro Kontra Legalitas Ganja di media sosial.